

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

COBIT 2019 dengan pemetaan *goal cascade* merupakan pendekatan yang tepat dalam mengevaluasi tingkat kematangan tata kelola TI di UBP Karawang. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata tingkat kematangan saat ini sebesar 3,86 yang setara dengan *level 4 (quantitatively managed)*, dengan selisih sebesar 1,13 dari tingkat yang diharapkan. APO01 (Kerangka Manajemen I&T Terkelola) memiliki kesenjangan tertinggi sebesar 2,00, diikuti oleh EDM04 (Memastikan Optimalisasi Sumber Daya) dan APO06 (Anggaran dan biaya terkelola) dengan masing-masing kesenjangan sebesar 1,56 dan 1,54. Faktor utama penyebab kesenjangan ini adalah belum optimalnya perumusan kebijakan tata kelola TI secara menyeluruh, belum maksimalnya optimalisasi sumber daya, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan anggaran. Perlu dilakukan perbaikan dalam kebijakan tata kelola TI, peningkatan efisiensi sumber daya, serta manajemen anggaran yang lebih optimal.

5.2. Saran

Selain menggunakan pendekatan *goal cascade*, terdapat metode lain dalam pemetaan *domain proses COBIT 2019*, yaitu dengan menggunakan *design toolkit* yang telah disusun oleh ISACA dan perhitungan tingkat kapabilitas. Kombinasi dari berbagai metode ini memungkinkan tata kelola TI menjadi lebih efektif dan selaras dengan tujuan strategis universitas.